



## **Penguatan Tata Kelola Bumdes Berbasis Karakter Masyarakat Desa Tonala Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan**

**Haikal Dahiba<sup>1</sup>, Roni Lukum<sup>2</sup>, Lucyane Djaafar<sup>3</sup>✉, Saleh Al Hamid<sup>4</sup>**  
PPKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

E-mail: [haikaldahiba@gmail.com](mailto:haikaldahiba@gmail.com)<sup>1</sup>, [ronilukum@ung.ac.id](mailto:ronilukum@ung.ac.id)<sup>2</sup>, [lucyane.djaafar@ung.ac.id](mailto:lucyane.djaafar@ung.ac.id)<sup>3</sup>,  
[salehalhamid@ung.ac.id](mailto:salehalhamid@ung.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Desa Tonala memiliki potensi sumber daya alam yang sangat menjanjikan bagi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu lembaga yang bertujuan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat desa. Keberadaannya pada pesisir teluk tomini Desa Tonala memiliki potensi sumber daya alam yang tidak kalah pentingnya dengan desa-desa lain yang berada di pesisir teluk tomini khususnya di wilayah Bolaang Mongondow Selatan. Kegiatan ini merupakan keberlanjutan dari kegiatan sebelumnya tentang Penguatan Kelembagaan Desa. Atas hal tersebut kegiatan ini akan lebih memfokuskan pelaksanaannya pada penguatan kelembagaan BUMDes berdasarkan karakter masyarakat dan potensi desa. Ulsasan yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini dikarenakan pengelolaan BUMDes di desa Tonala belum efektif serta sering mangalami yang namanya kendala dalam segi pengelolaan. Hal ini perlu dilakukan agar keberadaan BUMDes dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan mampu menggali potensi desa menjadi lokomotif ekonomi yang berguna bagi masyarakat dan memperkuat pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi produktif desa. Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan ini adalah penyuluhan/sosialisasi tentang penguatan tata kelola BUMDes berbasis karakter masyarakat Desa Tonala Kecamatan Posigadan. Hasil dan kesimpulan dari pengabdian ini ialah pemecahan masalah serta memberikan penguatan terhadap masyarakat tentang tata kelola BUMDes dengan berbasis karakter dari masyarakat, dan sasaran mencakup unsur pemerintah desa, BPD, pengurus BUMDes dan pelaku usaha serta masyarakat umum.

**Kata kunci** : penguatan, tata kelola BUMDes, karakter masyarakat, Desa Tonala

### **Abstract**

*Tonala Village has very promising natural resource potential for the development of Village Owned Enterprises (BUMDes) as one of the institutions that aims to develop the economy of rural communities. Its presence on the coast of Tomini Bay, Tonala Village has natural resource potential that is no less important than other villages on the coast of Tomini Bay, especially in the South Bolaang Mongondow area. This activity is a continuation of the previous activity on Strengthening Village Institutions. For this reason, this activity will focus more on its implementation on strengthening BUMDes institutions based on the character of the community and village potential. The review that underlies the implementation of this activity is because the management of BUMDes in Tonala village has not been effective and often experiences obstacles in terms of management. This needs to be done so that the existence of BUMDes can answer the needs of the community and be able to explore the potential of the village to become an economic locomotive that is useful for the community and strengthen the village government in increasing the productive economy of the village. The method used in achieving this goal is counseling/socialization about strengthening BUMDes governance based on the character of the people of Tonala Village, Posigadan District. The results and conclusions of this service are problem solving and provide reinforcement to the community regarding BUMDes governance based on the character of the community, and the targets include elements of the village government, BPD, BUMDes management and business actors as well as the general public.*

**Keywords:** *strengthening, BUMDes governance, community character, Tonala Village*

Copyright (c) 2022 Haikal Dahiba, Roni Lukum, Lucyane Djaafar, Saleh Al Hamid

✉ Corresponding author

Address : Universitas Negeri Gorontalo

Email : [lucyane.djaafar@ung.ac.id](mailto:lucyane.djaafar@ung.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i2.586>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pada 2007 desa Tonala diresmikan sebagai desa *definitive* dari pemekaran desa Miyambanga yang berasal dari wilayah dusun II dan dusun III desa Miyambanga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow. Artinya sebelum pemekaran Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan melalui UU No. 30 Tahun 2008 keberadaan desa Tonala secara administratif sudah dibentuk. Dalam kurun waktu tertentu hingga UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, melalui pemerintah desa telah banyak hal yang dilakukan untuk pengembangan desa. Beragam potensi yang dimiliki oleh desa Tonala membuat ketertarikan bagi Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Prodi PPKn berkonsentrasi dalam melakukan pengabdian dan pendampingan sejak tahun 2020 pada pembangunan desa Tonala. Sebab, pada kegiatan penyelenggaraan pembangunan yang berada di desa sangat identik dan tak dapat dipisahkan dari unsur kelembagaan desa lainnya, maka dari itu perlu adanya daya tolong dan kemandirian desa dalam menjalankan roda pemerintahan desa (Solekhan, 2014).

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan awal yang telah dilakukan setahun sebelumnya adalah penguatan tentang kelembagaan desa, kelembagaan menurut (Erani, 2008) yaitu kelembagaan diberi predikat sebagai kerangka hukum atau hak-hak alamiah (*natural rights*) yang mengatur tindakan dari individu. Asumsi yang mendasari hal tersebut adalah ketika kelembagaan desa sudah kuat maka, proyeksi atas pengembangan desa akan tercapai sesuai dengan

tuntutan regulasi. Dasar ini yang kemudian menjadi agenda prioritas dosen dan mahasiswa untuk melakukan pendampingan terhadap Tata Kelola kelembagaan BUMDes berbasis karakter masyarakat dan potensi desa Tonala. Mayoritas masyarakat desa tonala berprofesi sebagai petani dan sebagiannya nelayan. Tentunya hal ini sangat berkaitan erat dengan kondisi alam sebagai potensi desa yang beririsan dengan profesi masyarakat desa Tonala.

BUMDes merupakan badan usaha yang dimandatkan oleh undang-undang desa sebagai kekuatan untuk memuat seluruh aktivitas ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan kerjasama antar desa. BUMDes juga menjadi kawasan pembelajaran bagi masyarakat desa dalam menempa daya muat manajerial, kewirausahaan, tata kelola desa yang baik, kepemimpinan, kepercayaan, dan aksi kolektif (Putra, 2015). Sehingga pentingnya keberadaan dari BUMDes untuk menopong pembangunan dari desa, maka dari itu perlu adanya partisipasi dari masyarakat untuk membangun BUMDes.

Pada potensi desa dan profesi masyarakat tersebut, layaknya keberadaan BUMDes harus mampu memfasilitasi dengan cara melakukan proyeksi program berdasarkan pada karakter masyarakat dan sumber daya yang tersedia. Data observasi menunjukkan bahwa potensi alam yang dimiliki desa Tonala diantaranya cengkeh dan hasil perkebunan lainnya belum dapat difasilitasi oleh BUMDes terutama fasilitas sebagai penyanggah maupun penampung hasil panen masyarakat membuat daya jual produksi pertanian

dan perkebunan selalu mengalami kendala ketiak musim panen. Selain itu, keberadaan masyarakat nelayan tangkap belum memiliki sasaran penjualan yang jelas, sementara itu hasil yang didapatkan jika dipasarkan diluar kecamatan Posigadan memiliki nilai jual tinggi.

Berdasarkan pada pemetaan potensi desa tersebut, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memfasilitasi lembaga-lembaga desa dan masyarakat dengan diberi penguatan mengenai Tata Kelola BUMDes Berbasis Karakter Masyarakat Desa, serta potensi desa sebagai agenda dari pemetaan ekonomi kreatif masyarakat sebagai branding BUMDes Desa Tonala.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan/ sosialisasi penguatan tata kelola BUMDes berbasis karakter masyarakat desa. dalam kegiatan pengabdian ini kami selaku tim menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul tentang tata kelola BUMDes, sehingganya kami dari tim pengabdian memberikan penyuluhan penguatan tata kelola BUMDes yang berbasis karakter masyarakat desa Tonala Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, langkah yang dilakukan oleh tim pengabdian ialah dengan memberikan penyuluhan secara interaktif bagi masyarakat yang berperan di lembaga-lembaga desa Tonala, dengan harapan output yang akan

tercapai yakni akan terciptanya kesadaran dari masyarakat dan pemerintah desa Tonala sebagai lembaga yang menjalankan roda pemerintahan desa untuk dapat mengelola potensi desa tersebut dengan baik sehingga dapat menopong pembangunan yang ada di desa Tonala.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada minggu ke 2 Bulan Oktober Tahun 2021 yakni pada tanggal 12 Oktober 2021 oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi S1 PPKn Fakultas Ilmu Sosial UNG yang bekerjasama dengan Pemerintah Desa Tonala Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seperti apa yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa pengabdian tata kelola BUMDes berbasis karakter masyarakat dan potensi desa merupakan keberlanjutan dari kegiatan pengabdian sebelumnya pada tahun 2020 tentang pengutaan kelembagaan desa di desa Tonala. Atas hal tersebut maka fokus untuk rencana keberlanjutan kedepan pada kegiatan tahap kedua ini adalah pendampingan secara berkelanjutan terhadap pengembangan BUMDes di Desa Tonala yang koheren dengan keunggulan usaha BUMDes yang berbeda dengan desa lainnya di Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Penyuluhan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan penyuluhan terhadap masyarakat yang berperan dalam lembaga-lembaga desa secara interaktif baik dengan melakukan pemberian edukasi atau penguatan terhadap tata kelola BUMDes berbasis karakter masyarakat, melalui materi yang disampaikan oleh narasumber dan tanya jawab langsung kepada peserta penyuluhan.

Sesuai dengan prinsip *good governance* dan UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Oleh sebab itu tata kelola pemerintahan desa meliputi Pelaksanaan tugas, fungsi, kewenangan, hak, dan kewajiban yang dimiliki pemerintah desa dalam hal perencanaan, pelaksanaan pembangunan desa. Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes). Tujuan BUMdes seperti dalam Permendesa PDT dan Transmigrasi No. 40/2015 adalah, meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.

Dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Tonalo Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan belum terselenggarakan dengan baik. Diantara masalah yang dihadapi adalah banyaknya potensi dari desa

yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Tonala Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan baik.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

Hasil dari penyuluhan ini, adalah terciptanya kesadaran dari masyarakat dan pemerintah desa sebagai lembaga penyelenggaraan pemerintahan di desa untuk dapat mengelola potensi ekonomi dari desa agar dapat mendukung kemajuan dari BUMDes. Kemudian membangun hubungan kerjasama dengan baik antara Pemerintah Desa Iloheluma dan Badan Usaha Milik Desa Tonala agar dapat mengelola potensi ekonomi desa dengan baik.

## SIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa, penyuluhan tentang tata kelola BUMDes berbasis masyarakat desa, telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan yakni kontribusi kecil terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa dalam arti pendekatan normative dimaksudkan untuk lebih mengarahkan dan mengoptimalkan penyelenggaraan BUMDes terutama keberhasilan pembangunan desa.

- 332 *Penguatan Tata Kelola Bumdes Berbasis Karakter Masyarakat Desa Tonala Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan – Haikal Dahiba, Roni Lukum, Lucyane Djaafar, Saleh Al Hamid*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i2.586>

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tidak luput serta tidak lepas dari kerja sama antara pihak Prodi PPKn, Fakultas Ilmu Sosial, LP2M UNG, Pemerintah Desa Tonala. Kami selaku tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian ini, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erani, A. (2008). *Ekonomi Kelembagaan*. Malang : Bayumedia Publishing.
- Putra, A. S. (2015). *Badan Usaha Milik Desa : Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Solekhan, M. (2014). *Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press.
- Hamim, Udin, Dkk. 2021. *Penyuluhan Tata Kelola Penyelenggaraan Organisasi Pemerintahan Desa Tonala Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*. Jurnal Abdidas. Vol. 2 No. 2. 2021.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Undang-Undang No. 30 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Kabupaten Bolaang Mongondow Selata Di Provinsi Sulawesi Utara.